

ANALISIS ARUS KAS OPERASI, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dina Wijaya¹, Noviarti²

Universitas Satya Negara Indonesia

Email : dinawijaya64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah data-data dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu perusahaan yang hanya memproduksi makanan dan minuman ringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan deskriptif, mengklasifikasi laba positif dan negatif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji chow, uji haussman, uji langrange multiplier, uji asumsi model regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan Arus Kas Operasi, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine an effect of Operating Cash Flow, Liquidity and Leverage on Profitability in the Food and Beverage Company Sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is data from food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, namely companies that only produce food and soft drinks that are listed on the Indonesia Stock Exchange and have published their financial reports consecutively in 2016-2020. Data analysis techniques used in this study are quantitative and descriptive analysis techniques, classifying positive and negative earnings, classic assumption test, panel data regression analysis, chow test, haussman test, Langrange multiplier test, regression model assumption test and hypothesis testing. The results of the study partially show that Operating Cash Flow has no effect on Profitability, Liquidity has no effect on Profitability, and Leverage has no effect on Profitability. Meanwhile simultaneously operating cash flow, liquidity and leverage affect profitability.

Keywords: *Operating Cash Flow, Liquidity, Leverage and Profitability.*

Pendahuluan

Di perkembangan era globalisasi yang telah modern, posisi entitas dalam peta perekonomian sedang terjadi persaingan yang sangat tinggi. Baik dalam persaingan entitas yang berasal dari dalam negeri maupun berbagai entitas asing yang mempunyai modal melimpah, sehingga akan berdampak pada semakin tinggi nya sebuah persaingan yang akan dihadapi oleh sebuah entitas dalam melakukan adanya sebuah pengembangan serta sebuah perluasan pasar. Untuk itu, diperlukan adanya kebijakan yang sesuai demi menjaga keberlangsungan suatu entitas agar tetap eksis dan mampu berkembang di masa yang akan datang (Bambang Supeno, 2009:93).

Profitabilitas sebagai acuan dalam memberikan sebuah ukuran terkait besarnya laba menjadi hal yang penting untuk melihat apakah entitas telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha dapat

ditelusuri setelah melakukan sebuah perbandingan laba yang telah diperoleh dengan asset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Landasan teori

Menurut Surya (2013:48) arus kas dalam kegiatan berbisnis yang diperoleh pada kegiatan sebagai bentuk dari hasil utama pada pendapatan suatu entitas, arus kas secara umum berasal dari sebuah aktivitas atau kegiatan lainnya yang dapat memberi pengaruh pada hasil sebuah laba ataupun rugi.

Menurut Wahyu (2016) menyatakan hal yang cukup sama, yaitu rasio likuiditas dapat memberi petunjuk bahwa aktiva lancar suatu entitas yang paling likuid akan dapat digunakan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Entitas yang memiliki nilai likuid mendefinisikan bahwa entitas tersebut dapat memberi jaminan atas pengembalian hutang jangka pendek atau jangka panjang yang akan maupun telah jatuh tempo.

Menurut Nugroho (2016) *leverage* memiliki fungsi guna mengukur suatu perbandingan jumlah dana yang diatur oleh kreditor sebuah entitas. Indikator tersebut memiliki tujuan untuk memberi ukuran bahwa sejauh mana nilai dari aktiva suatu entitas dapat ditanggung oleh hutang pinjaman (bank). Rasio *leverage* merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk memberi ukuran sejauh mana aktiva suatu entitas dapat ditanggung oleh hutang.

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan suatu entitas dalam mencari laba. Ini juga mengukur tingkat keefektifan sebuah manajemen pada suatu entitas. Hal ini dilihat dari laba yang diperoleh pada penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efektivitas entitas.

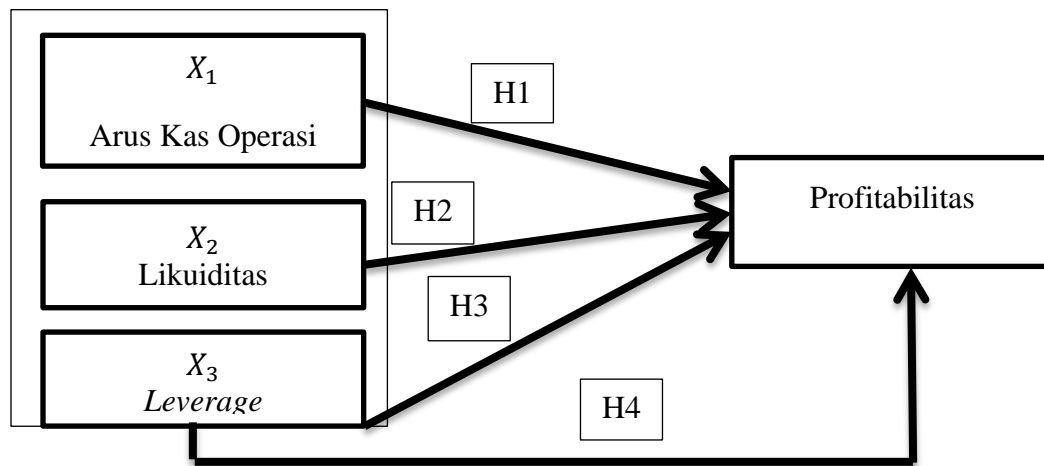
Hasil penelitian terdahulu

Munadhiroh. Dkk (2015:60) menemukan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan positif yang kuat terhadap profitabilitas. Trisnawati dan Wahidahwati (2013) dan penelitian Ginting (2012) serta Arisdianto dan Prijati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap profitabilitas.

Erma Manarung (2012) mengatakan bahwa likuiditas jika dilihat secara parsial tidak memiliki sebuah pengaruh yang cukup signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nurfitriana (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, aktivitas dan *leverage* mempunyai sebuah pengaruh yang cukup signifikan positif terhadap profitabilitas.

Kerangka berpikir



Gambar 1

Analisis data dan hasil penelitian

Analisis data yang dipakai adalah dengan metode sample. Adapun sampel yang diambil untuk sebuah penelitian serta mengumpulkan data adalah lima tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik dalam menentukan sebuah sampel yaitu menggunakan sebuah metode *purposive sampling* yakni penentuan sampel menurut sebuah kriteria yang akan diteliti.

Kriteria penentuan sample sebagai berikut :

1. Semua perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memproduksi makanan dan minuman ringan
3. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman ringan yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang menyajikan data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap selama kurun waktu penelitian (tahun 2016-2020).

Tabel 1
Proses Pengambilan Sample

No	Karakteristik Sample	Jumlah
1	Semua entitas manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2016-2020.	30
2	Entitas manufaktur industri makanan dan minuman yang tidak memproduksi makanan dan minuman ringan	(25)
Jumlah Sample Penelitian (Perusahaan)		5

Sumber : Diolah oleh peneliti (2020)

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 5 entitas sektor industri makanan dan minuman ringan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk sektor industri makanan dan minuman ringan yang akan diteliti yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ), PT. Siantar Top (STTP), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD).

Analisis kuantitatif

1. Arus Kas Operasi

Tabel 2 Rekapitulasi Arus Kas Operasi
Tahun 2016 - 2020

No	Perusahaan	Periode				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	0,184	0,207	0,121	0,099	0,167
2	PT. Siantar Top Tbk	0,142	0,081	0,067	0,025	0,125
3	PT. Sekar Laut Tbk	0,08	0,06	0,03	0,02	0,01
4	PT. Mayora Indah Tbk	0,029	0,015	0,026	0,056	0,050
5	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	0,029	0,150	0,155	0,093	0,125

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

2. Likuiditas

**Tabel 3 Rekapitulasi Likuiditas
Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Periode				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	5,65	5,30	7,11	6,76	5,92
2	PT. Siantar Top Tbk	136	27,97	1,84	2,84	2,40
3	PT. Sekar Laut Tbk	1,58	2,70	2,42	2,40	1,36
4	PT. Mayora Indah Tbk	2,25	2,38	2,65	3,42	3,69
5	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	1,42	0,99	1,18	1,53	1,75

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

3. Leverage

**Tabel 4 Rekapitulasi Leverage (Debt to Asset Ratio)
Tahun 2016 - 2020**

No	Perusahaan	Periode				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	18%	19%	14%	15%	17%
2	PT. Siantar Top Tbk	49%	42%	37%	26%	22%
3	PT. Sekar Laut Tbk	63%	45%	41%	41%	45%
4	PT. Mayora Indah Tbk	51%	51%	51%	47%	43%
5	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	43%	64%	40%	45%	55%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

4. Profitabilitas

**Tabel 5 Rekapitulasi Return on Assets (ROA)
Tahun 2016-2020**

No	Perusahaan	Periode				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	16%	14%	11%	13%	17%
2	PT. Siantar Top Tbk	9%	2%	2%	2%	18%
3	PT. Sekar Laut Tbk	2%	1%	2%	7%	6%
4	PT. Mayora Indah Tbk	10%	10%	10%	10%	10%
5	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	2%	10%	10%	8%	3%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Regresi data panel

Tabel 6
Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 08/21/21 Time: 14:00 Sample: 2016 2019 Periods included: 4 Cross-sections included: 3 Total panel (balanced) observations: 12				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.007329	0.101159	-0.072454	0.9440
X1	0.491613	0.177218	2.774055	0.0241
X2	-0.037174	0.161589	-0.230051	0.8238
X3	0.011326	0.013600	0.832819	0.4291
R-squared	0.799427	Mean dependent var		0.067500
Adjusted R-squared	0.724212	S.D. dependent var		0.056105
S.E. of regression	0.029464	Akaike info criterion		-3.950119
Sum squared resid	0.006945	Schwarz criterion		-3.788483
Log likelihood	27.70071	Hannan-Quinn criter.		-4.009962
F-statistic	10.62867	Durbin-Watson stat		1.607416
Prob(F-statistic)	0.003649			

Pengujian model

1. Uji Chow

Tabel 6
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,725114	(4,17)	0.0640
Cross-section Chi-square	6,129361	2	0,1470

Rule of Thumb Uji Chow:

- Jika nilai Prob. Cross-Section Chi-Square $< 0,05$ maka Model Fix Effect yang terbaik
- Jika nilai Prob. Cross-Section Chi-Square $> 0,05$ maka Model Common Effect yang terbaik

Berdasarkan tabel hasil uji Chow di atas diperoleh nilai Prob. $0,1470 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model CEM yang akan kita pilih sehingga model FEM kita eliminasi. Selanjutnya kita akan membandingkan model yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* dengan menggunakan Uji LM.

2. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2,824118 (0,1301)	1.038712 (0.3081)	3,33212 0,06812

Rule of Thumb Uji Chow:

- Jika nilai Prob. BP Cross-Section One-Sided $< 0,05$ maka Model Random Effect yang terbaik
- Jika nilai Prob. BP Cross-Section One-Sided $> 0,05$ maka Model Common Effect yang terbaik

Berdasarkan tabel hasil uji Lagrange Multiplier (LM) di atas diperoleh nilai BP $0,1301 > 0,05$ sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model CEM yang akan kita pilih sehingga model REM kita eliminasi jg. Jadi kesimpulan pada model regresi ini kita akan menggunakan mode CEM.

Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas Jarque-Bera diperoleh nilai Probabilitas sebesar $0.4207 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi asumsi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas korelasi antar variabel tidak ada yang lebih dari 10 sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa semua variabel bebas gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Dari uji Autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) dari model regresi adalah 1,283. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1,283 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas glejser semua variabel memiliki nilai probabilitas (0,4342, 0,7097, 0,7025, dan 0,6983) semuanya di atas 0,05 maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa data bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji hipotesis

Menurut (Nachrowi dan Usman, 2006: 16) pengujian sebuah hipotesis terbagi menjadi beberapa pengujian yaitu uji F, uji T dan uji R² (koefisien determinasi).

Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji-T)

Tabel 8
Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji-T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.130078	0.041682	3.120720	0.0051
X1	0.225333	0.185263	1.216286	0,2374
X2	-0.151644	0.073516	-2.062716	0,0517
X3	-0.001998	0.001767	-1.130630	0,2710

Model Persamaan Regresi Yang terbentuk:

$$Y = -C + X1 - X2 - X3$$

Keterangan:

Jika nilai Prob. < 0.05 maka terdapat pengaruh

Jika nilai Prob. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh

1. H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Prob. Arus Kas (X1) sebesar $0.2374 > 0.05$ sehingga H₁ **ditolak** yang artinya Arus Kas (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2. H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Prob. Likuiditas (X2) sebesar $0.2710 > 0.05$ sehingga H₂ **ditolak** yang artinya . Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
3. H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Prob. *Leverage* (X3) sebesar $0.0517 > 0.05$ sehingga H_3 **ditolak** yang artinya *Leverage* (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Uji Signifikasi Model (Uji-F)

Tabel 9
Uji Signifikasi Model (Uji-F)

Log likelihood	44,46472
F-statistic	3,69831
Prob(F-statistic)	0,02788

Keterangan:

Jika nilai Prob. < 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan

Jika nilai Prob. > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan

H_4 : Diduga terdapat pengaruh antara arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel uji F simultan diperoleh nilai Prob. sebesar $0.027 < 0.05$ sehingga H_4 **diterima** yang artinya ada pengaruh signifikan arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,345692
Adjusted R-squared	0,252219
S.E. of regression	0,044585
Sum squared resid	0,041745

Berdasarkan tabel model Summary diperoleh nilai Adj.R Square sebesar 0.345 yang berarti bahwa variabel arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* berpengaruh sebesar 34,50% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya 65,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Analisis hasil penelitian dengan teori

Analisis hasil penelitian Arus Kas Operasi

Teori arus kas operasi menurut Prihadi (2015:54) dalam isi bukunya ada penjelasan mengenai bagaimana pola arus kas operasi yang berjalan dalam sebuah entitas :

- Keadaan yang normal bernilai positif yang berarti lebih tinggi sebuah pemasukan pada arus kas daripada pengeluaran pada arus kas. Arus kas yang bernilai positif didapatkan dari hasil sistem jual (penjualan), sedangkan untuk arus kas operasi yang lain bernilai negatif. Arus kas operasi yang bernilai positif mempunyai definisi bahwa adanya sebuah penerimaan dari hasil penjualan dan seharusnya bisa menutupi keseluruhan biaya operasional.
- Arus kas operasi apabila bernilai negatif, diartikan sebuah pertanda bahwa entitas saat pada saat itu mengalami masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, teori diatas dinyatakan benar jika dilihat dari hasil rekapitulasi penelitian di lima perusahaan yang diteliti.

Arus kas yang positif dapat menutup keseluruhan pengeluaran operasional yang bersifat rutin (pembayaran pajak, bunga pinjaman, dan lain-lain). Pada lima perusahaan yang diteliti menunjukkan nilai rasio arus kas yang positif dan dipastikan perusahaan-perusahaan tersebut mampu menutup seluruh pengeluaran operasi.

Analisis hasil penelitian Likuiditas

Teori likuiditas menurut Syamsudin (2015:43-44) *current ratio* merupakan salah satu *ratio financial* yang sering digunakan. Penentuan *current ratio* dapat dilihat dengan melakukan sebuah perbandingan antara *current assets* dengan *current liabilities*. Tidak terdapat ukuran mutlak terkait tingkat *current ratio* jika dinilai baik atau tidak oleh suatu entitas, sebab tingkatan nilai pada *current ratio* ditentukan pada jenis usaha dari masing-masing entitas. Namun sebagai sebuah standar, jika tingkat sebuah *current ratio* 2,00 sudah dapat dikatakan baik (*considered acceptable*).

Pada jenis usaha manufaktur industri makanan dan minuman ringan menghasilkan nilai *current ratio* yang beragam, ada beberapa yang > 2,00 maupun < 2,00. *Current ratio* < 2,00 dinyatakan kurang baik, sedangkan jika > 2,00 dinyatakan baik.

Dan dari hasil penelitian ada 4 entitas yang dapat dikategorikan baik dengan menembus nilai *current ratio* yang sesuai dengan standar, yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Sekar Laut Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk dari tahun ke tahunnya menghasilkan nilai < 2,00 maka disimpulkan bahwa perusahaan tersebut belum mempunyai tingkat likuiditas yang baik.

Analisis hasil penelitian Leverage

Teori *Leverage* menurut Sudana (2013:23) rasio *leverage* dipakai untuk melakukan sebuah pengukuran terkait jumlah hutang yang akan dipakai dan telah dibelanjakan. Rasio *leverage* yang tinggi memiliki tingkat kewajiban yang tinggi dan memberi beban bagi entitas ketika jatuh tempo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, teori diatas memberikan pandangan pada lima perusahaan yang diteliti, yakni perusahaan yang diteliti dalam menjalankan kegiatan operasionalnya ada beberapa yang memang tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang, persentase dari beberapa perusahaan tersebut berkisar antara 15% sampai 65%.

Perusahaan yang mencapai angka 65% adalah perusahaan yang massif dalam pengeluaran produk makanan dan minuman ringan, artinya perusahaan tersebut melakukan kegiatan hutang demi terus mengeluarkan beberapa produk atau memperbanyak jumlah produk sesuai dengan permintaan pasar.

Analisis hasil penelitian Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Sujarweni, (2018:114) memiliki pendapat terkait profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan sebuah kemampuan untuk menghasilkan sebuah laba.

Dari hasil penelitian, kelima perusahaan yang dijadikan sampel penelitian semuanya memiliki persentase dibawah dari 20%, ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kelima entitas tersebut akan merasakan adanya kesulitan keuangan pada periode tertentu yang tidak dapat diprediksi kapan waktu nya.

Analisis hasil penelitian dengan penelitian terdahulu

Analisis Hasil Penelitian Arus Kas Operasi

Trisnawati dan Wahidahwati (2013) dan penelitian Ginting (2012) serta Arisdianto dan Prijati (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap profitabilitas. Hasil diatas bertentangan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Rahmawati Fitri Linda (2011) menunjukkan bahwa *current ratio* jika ditinjau secara parsial memiliki sebuah pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Arisdianto (2014) mengemukakan bahwa arus kas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Pernyataan diatas memiliki hasil yang berbeda, dan pada penelitian yang dilakukan pada hasil Uji Hipotesis (Uji-T) memperoleh hasil bahwa H_1 **ditolak** yang artinya Arus Kas Operasi (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Analisis Hasil Penelitian Likuiditas

Inta Budi Setyanusa dan Rima Astita (2014) menjelaskan bahwa likuiditas memiliki sebuah perbandingan searah dengan profitabilitas yang telah dilaporkan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, dkk (2014) menyatakan jika likuiditas memiliki sebuah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut bertentangan dengan beberapa peneliti lainnya yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki sebuah pengaruh terhadap profitabilitas.

Erma Manarung (2012) mengatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak mempunyai sebuah pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pernyataan diatas memiliki hasil yang berbeda, dan pada penelitian kali ini peneliti berhasil memperoleh sebuah hasil pada Uji Hipotesis (Uji-T) memperoleh hasil bahwa H_2 **ditolak** yang artinya Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Analisis Hasil Penelitian Leverage

Khaira Amalia (2011) menyatakan bahwa *leverage* hampir berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mona Yulia (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* akan menunjukkan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Hasil di atas bertentangan dengan beberapa peneliti lainnya yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Suhermin (2014) menyatakan bahwa *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid (2012) menunjukkan bahwa *financial leverage* secara signifikan tidak berpengaruh pada profitabilitas, tetapi *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Pernyataan diatas memiliki hasil yang berbeda, dan pada penelitian kali ini peneliti berhasil memperoleh sebuah hasil pada Uji Hipotesis (Uji-T) bahwa H_3 **ditolak** yang artinya *Leverage* (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Kesimpulan

1. Pada hasil uji hipotesis (uji-T), terdapat beberapa hasil, yaitu :
 - a) Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Probabilitas Arus Kas (X1) sebesar $0,2374 > 0,05$ sehingga H_1 **ditolak** yang artinya Arus Kas (X1) tidak memiliki sebuah pengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
 - b) Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Prob. Likuiditas (X2) sebesar $0,0517 > 0,05$ sehingga H_2 **ditolak** yang artinya Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
 - c) Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai Prob. *Leverage* (X3) sebesar $0,2710 > 0,05$ sehingga H_3 **ditolak** yang artinya *Leverage* (X3) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).
2. Pada hasil uji hipotesis (uji-F) diperoleh nilai Prob. sebesar $0,027 < 0,05$ sehingga H_4 **diterima** yang artinya Ada pengaruh signifikan arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas.
3. Pada hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adj.R Square sebesar 0,345 yang berarti bahwa variabel arus kas operasi, likuiditas dan *leverage* berpengaruh sebesar 34,50% terhadap profitabilitas sedangkan sisanya 65,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Saran

Penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak jumlah sample agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan Profitabilitas serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia.

Daftar pustaka

- Arisdianto, Gunawan & Prijati. *Pengaruh Perubahan Arus KAS Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Surabaya: Jurnal Ilmiah, 2014
- Fahmi, Irham. 2015 . Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015 . Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung. Alfabeta, cv
- Fakhrudin, H, M. 2016. Istilah Pasar Modal A-Z Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang:BP. Undip.
- Gitman, Lawrence dan Chad J. Zutter(2015), *Principles of Managerial Finance, 14th Edition*, Global Edition: Perason Education Limited.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Keown, Arthur J., Scott, David F., Martin, Jhon D., dan Petty, William J. 2013. Manajemen Keuangan : *Prinsip dan Penerapan Jilid 2*, Edisi 10, Jakarta:PT. Indeks.
- Munadhiroh, Attin & Nurchayati. *Pengaruh Kas Operasi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Semarang: Jurnal Ilmiah, 2015
- Nugroho, A. 2016. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Bandung:Informatika.
- Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP Y KP N, 2005
- Prihadi, T. 2015. Analisis Laporan Keuangan : *Teori dan Aplikasi*, Jakarta Pusat:PPM.
- Rachman, Didit Aditya. *Pengaruh Komponen Laporan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI*. Bandung: Jurnal Ilmiah, 2006.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2 Jakarta:Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media
https://www.kompasiana.com/musniumar/10-dampak-negatif-pada-masyarakat-melemahnya-rupiah_55f21cf34df9fd7e0e532e94
https://www.kompasiana.com/www.teknikindustri17.mercubuana.ac.id/manufactur_55091577813311341cbe389